BAB II

TINJAUAN TENTANG MUSIK, GAYA HIDUP, PERKEMBANGAN UNDERGROUND

PERPUSTAKAAN TEKNIS UNIKOM

2.1 Pengertian Musik Underground

Musik khususnya dikalangan remaja bukanlah sesuatu yang baru. Berbagai macam aliran musik yang berkembang dewasa ini menjadi alternatif bagi para pecinta musik dalam memilih karakter, serta lirik dalam bermusik. Salah satu yang menonjol dalam perkembangan musik dewasa ini ialah musik Underground dimana jenis musik ini identik dengan jenis aliran musik keras dan brutal, jadi pengertian dari musik underground yaitu jenis musik yang beraliran keras dengan mempunyai ciri khas yang berbeda dengan jenis musik lainnya baik dalam lirik lagu serta karakter dari pemusiknya yang mencakup dari gaya hidup, accesoris yang digunakan serta atraksi panggungnya.

2.1.1 Lirik Lagu dan Musik Underground

Dalam penulisan lirik lagu biasanya mereka menyinggung tentang masalah kehidupan sosial misalnya : tentang kemiskinan, peperangan dan tidak tertutup kemungkinan tentang kehidupan politik.

Dalam penggunaan bahasa biasanya para pemusik underground menggunakan bahasa yang tidak lazim

(kasar), oleh karena tidak semua kalangan bisa menerima jenis musik ini. Sedangkan aliran musik yang digunakan secara umum menggunakan aliran musik yang menggabungkan komposisi musik alternatif, rock, metal dan rap.

2.1.2 Alat Musik Underground

Dalam musik underground alat musik yang digunakan tidak terlalu berbeda dengan jenis aliran musik yang lainnya, tetapi memang ada tambahan tertentu misalnya mereka menggunakan alat bantu seperti perkusi, Dj hal ini dikarnakan, musik underground biasanya diikuti dengan musik rap. Dalam permainan musik underground biasanya pemusik banyak menggunakan efek – efek gitar yang membuat beda dengan jenis aliran musik yang lainnya, adakalanya juga dalam permainan musik underground biasanya pemusik menggunakan alt musik yang khas yang berasal dari negerinya atau daerahnya sendiri.

2.1.3 Atraksi Panggung Musik Underground

Atraksi panggung musik underground sangatlah beragam dan mempunyai ciri khas masing – masing, tetapi mereka monoton menciptakan suasana yang brutal dan seram oleh karena itu konser musik underground selalu terhambat dalam proses penyelenggaraannya. Atraksi yang mereka pertontonkan umumnya tidaklah wajar misalnya mereka tidak segan – segan melompat ke tengah – tengah penonton sehingga tidak jarang ada penonton yang terluka, adakalanya juga mereka melakukan itu dengan personil lainnya.

Dengan melihat atraksi panggung yang brutal itu maka dinegara tertentu khususnya Indonesia belum bisa menerima konser – konser musik underground tetapi cukup dengan membantu dalam penjualan kaset – kasetnya. Bila dilihat dari atraksi panggungnya, mungkin cara itulah yang mereka gunakan untuk berkomunikasi dengan para penontonnya.

2.1.4 Gaya Hidup

Gaya hidup pemusik underground identik dengan gaya hidup bebas maksudnya bebas dalam hal berekspresi, mereka lebih menyukai dengan kehidupan yang tidak terikat dalam peraturan – peraturan

misalnya : mereka lebih menyukai kehidupan jalanan.

Secara kasar mata kita dapat melihat kehidupan seperti itu tidaklah normal dan yang pasti kita selalu berpikiran negatif tentang mereka, memang setiap orang melihat dari kehidupan luarnya tetapi bila kita melihat dari lirik lagunya kita bisa mengambil sisi positifnya yaitu : kepedulian mereka tentang kehidupan sosial yang ada disekitarnya. .

2.1.5 Accesoris Pemusik Underground

Dalam penggunaan acesoris biasanya para pemusik underground rata – rata memakai acesoris yang tidak lazim dalam hal penempatannya, misalnya mereka menggunakan anting – anting yang dipasang disekitar wajah seperti di dahi, dagu, mulut dihidung bahkan tidak disekitar wajah saja mereka gunakan, ada yang mereka gunakan dibagian – bagian tertentu dari tubuh mereka. Mereka juga menggunakan kalung – kalung dari rantai yang merupakan ciri khas dari mereka dari segi penampilan khususnya pakaian. mereka lebih cenderung memakai pakaian dengan warna – warna gelap tetapi memberi kesan tidak vulgar (santai) misalnya : memakai kaos, celana sewajarnya, ataupun kemeja.

2.2 Perkembangan Musik Underground

Perkembangan musik underground pada tahun ini mengalami peningkatan yang sangat tajam dibanding tahun – tahun yang lalu, hal ini mungkin dikarnakan masyarakat sudah bisa menerima kehadiran dari musik underground. Khusus di Indonesia jenis aliram musik ini mengalami peningkatan yang amat drastis terutama di kota Bandung hal ini bisa dilihat dari penjualan kaset – kaset musik underground, kita juga bisa lihat dari sering diadakannya parade – parade musik underground.

Pada tahun – tahun sebelumnya sangatlah jarang kita mengenal kelompok band musik underground, tetapi pada tahun 2002 ini banyak muncul band – band underground, misalnya saja Linkin Park, Limbizkit, Coal Chamber, Korn, dan lain sebagainya.

2.3 Nilai Jual Musik Underground

Nilai jual dari musik underground tidakalah terlalu luas tidak seperti nilai jual aliran musik yang lainnya, hal ini dikarnakan konsumen dari aliran musik ini tertentu tidak semua bisa menerimanya. Memang diakui jenis aliran musik ini kurang enak didengar bagi orang yang awam hal ini disebabkan karena perpaduan unsur musiknya sehingga menghasilkan suara (musik) yang keras, selain dari jenis musiknya yang terlalu keras juga hal ini dikarnakan dengan lirik dalam lagunya menggunakan kata – kata yang kasar, karena alasan itulah peredaran musik underground khususnya di negara Asia tidaklah semarak seperti negara –

negara Eropa hal ni dikarnakan negara – negara Asia masih memegang aturan – aturan dari nilai – nilai kesopanan.

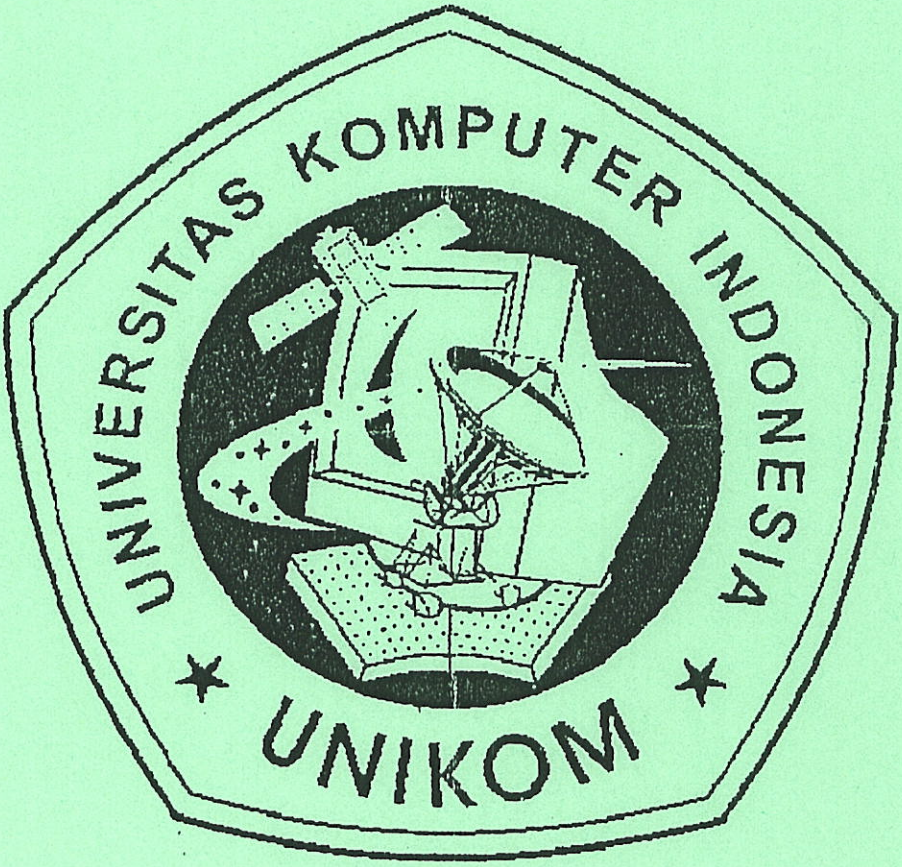
Pada umunya pemusik underground mengalami kesulitan dalam mencari produser, hal ini yang membuat para pemusik underground memproduksi sendiri hasil karya mereka.

2.4 Sasaran Musik Underground

Sasaran dari musik Underground umumnya untuk kalangan remaja, karena para remaja biasanya bisa cepat memahamii lirik serta musiknya. Selain karena lebih cepat memahami juga karena remaja lebih suka kebebasa dalam berkarya.

2.5 Cara Penyampaian Musik Underground

Dalam penyampaian musik underground ada beberapa versi mulai dari diadakannya konser – konser sampai adanya parade band. Khusus untuk band – band yang belum terkenal mereka biasanya menjadi band – band pembuka untuk konser band yang sudah terkenal sehingga minimal pecinta musik sudah mengetahui band tersebut. Pada tahun – tahun sebelumnya band – band musik underground biasanya mengadakan konser – konser dinegaranya sendiri itupun dilakukan dikota – kota tertentu tidak bisa sembarangan tetapi seiring dengan perkembangannya maka mulai sekarang mereka bisa mengadakan konser diluar negeri itupun dengan persyaratan tertentu, misalnya harus dirubah dari segi liriknya.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM